

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pola penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari – Desember 2016 dilihat dari jenis antibiotik profilaksis yang sudah sesuai dengan Sefalosporin generasi I dan II sebesar 0,56%; rute pemberian antibiotik profilaksis secara intravena sudah sesuai yaitu sebesar 100% tetapi untuk pemberian antibiotik oral setelah bedah sesar belum sesuai; dosis, frekuensi, durasi antibiotik yang sudah sesuai yaitu penggunaan dosis 1-2g dengan frekuensi 1x sehari durasi 1 hari adalah 100%; waktu pemberian antibiotik profilaksis sebelum bedah sesar yang sudah sesuai yaitu ≤ 30 menit sebesar 76,67%.
2. Kualitas penggunaan antibiotik profilaksis berdasarkan bagan alur *Gyssens* pada pasien bedah sesar di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari – Desember 2016 tidak ada yang termasuk dalam kategori 0, artinya penggunaan antibiotik belum ada yang tepat dengan alur *Gyssens*.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini, antara lain :

1. Saran untuk RSUP DR. Sardjito Yogyakarta :

Pihak RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta mungkin perlu diadakannya e-Rekam Medis, agar tingkat dalam kesukaran membaca rekam medis lebih terminimalisir.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya evaluasi kuantitas antibiotik profilaksis untuk mengetahui jumlah atau konsumsi penggunaan antibiotik di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- b. Melengkapi data dan membandingkan dengan Standar Pelayanan Prosedur (SOP) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.